

ABSTRAK

Wibisono, Nugroho. 2014. *Studi Korelasi Keberhasilan Terapi Oral Antidiabetes dengan Peningkatan Kualitas Hidup (Penelitian dilakukan pada Pasien Rawat Jalan dengan DM Tipe 2 di Sub Depo Farmasi Rawat Jalan ASKES RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang)*. Tugas Akhir, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Dra. Diana Lyrawati, Apt., MS., Ph.D. (2) Hidayah Sunar P. S.Farm., Apt.

Pasien Diabetes Melitus tipe 2 (DM tipe 2) sering mengalami stress dan penurunan kualitas hidup. Pemberian terapi OAD diharapkan dapat mengontrol glukosa darah dan mengembalikan kualitas hidup. Pasien rawat jalan DM tipe 2 mendapatkan terapi OAD tetapi mungkin masih memiliki kualitas hidup yang tidak sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan terapi OAD berhubungan dengan peningkatan kualitas hidup pada pasien rawat jalan DM tipe 2. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2013. Sampel adalah pasien DM tipe 2 yang berusia 50-85 tahun yang mengambil obat di Sub Depo Farmasi Rawat Jalan ASKES RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (WHOQOL-BREF: domain 1 dan 2). Data dianalisis menggunakan uji korelasi *chi-square*. Total 18 sampel DM tipe 2 menggunakan OAD monoterapi maupun kombinasi dengan sulfonilurea (77,78%). Pasien DM tipe 2 yang glukosa darah terkontrol dapat memiliki kualitas hidup baik (50%) atau buruk (50%). Sedangkan pasien DM tipe 2 yang glukosa darah tidak terkontrol mayoritas memiliki kualitas hidup buruk (87,5%) dibanding yang kualitas hidup baik (12,5%). Korelasi (*chi-square*) kontrol glukosa darah dan kualitas hidup sebesar 0,368 ($\alpha=0,05$) dan OR = 0.143. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang lemah antara keberhasilan terapi OAD yang dilihat dari kadar glukosa darah dengan peningkatan kualitas hidup pada pasien rawat jalan ASKES dengan DM tipe 2, dan kadar glukosa darah bukan merupakan faktor resiko terjadinya kualitas hidup buruk.

Kata kunci: hubungan, Diabetes Melitus tipe 2 (DM tipe 2), kualitas hidup, terapi oral antidiabetes, kadar glukosa darah

ABSTRACT

Wibisono, Nugroho. 2014. Correlation Study of Oral Antidiabetic Therapy Effectiveness with Improved Quality of Life (The study was conducted in Outpatients with type 2 Diabetes Mellitus in ASKES Outpatient Pharmacy Dr. Saiful Anwar Malang). Final Assignment, Pharmacy Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) Dra. Diana Lyrawati, Apt., MS., Ph.D. (2) Hidayah Sunar P. S.Farm., Apt.

Patients with type 2 Diabetes Mellitus (DM2) experience stress and poor quality of life. Administration of OAD therapy may control blood glucose and improve quality of life (QoL). Ambulatory patients with DM2 have OAD therapy but still have inappropriate QoL. This study aimed to know the achieving goal of therapy with OAD associated with improved QoL in ambulatory patients with DM2. This study used purposive sampling with cross-sectional approach. This study was conducted in May-July 2013. The sample is DM2 patients aged 50-85 years who took the medication at the ASKES Outpatient Pharmacy Dr. Saiful Anwar Malang. Data was collected using questionnaire (WHOQOL-BREF: domain 1 and 2). Data were analyzed using correlation chi-square test. Total 18 samples of DM2. OAD monotherapy or combination with sulfonylurea (77.78 %). DM2 patients achieved controlled blood glucose may have good (50%) or poor (50%) QoL. Whereas DM2 patients uncontrolled blood glucose majority have poor (87,5%) compared to patients with good (12,5%) QoL. Correlation (chi-square) between blood glucose and QoL was 0,368 and OR = 0,143. The conclusion of this study are there is a weak correlation between therapeutic effectiveness of OAD were seen in blood glucose on targets with improved QoL in outpatient with ASKES and DM2, and blood glucose levels is not a risk factor for poor QoL.

Keywords: correlation, type 2 Diabetes Mellitus (DM2), quality of life (QoL), oral antidiabetic therapy, blood glucose levels